

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Digitalisasi sudah memasuki semua aspek-aspek penting kehidupan. Teknologi dan sistem informasi yang menjadi pendorong utama dalam transformasi tersebut (Nuryana et al., 2024). Perkembangan dalam teknologi dan sistem informasi memberikan perubahan dan menjadi peran penting dalam kehidupan masyarakat karena seluruh informasi dapat diolah dengan cepat dan tepat. Pemanfaatan yang baik dari perkembangan teknologi dan sistem informasi dapat mempermudah suatu organisasi maupun instansi dalam mencapai tujuannya. Dalam pemerintahan, efektivitas dan efisiensi sistem pemerintahan dapat ditingkatkan melalui perkembangan teknologi dan sistem informasi (Utami, 2024).

Dalam mendukung perkembangannya, diterbitkan Peraturan Presiden Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 yang berisi tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Pada Perpres tersebut, SPBE didefinisikan sebagai bentuk penyelenggaraan dalam pemerintahan dengan pemanfaatan teknologi informasi serta komunikasi dalam pemberian layanan terhadap penggunanya. Sebagai perwujudannya, dilakukan inovasi dalam kearsipan dengan meluncurkan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) yang dalam penerapannya harus dilaksanakan dari Pemerintah Pusat hingga Pemerintah Kabupaten/Kota di seluruh

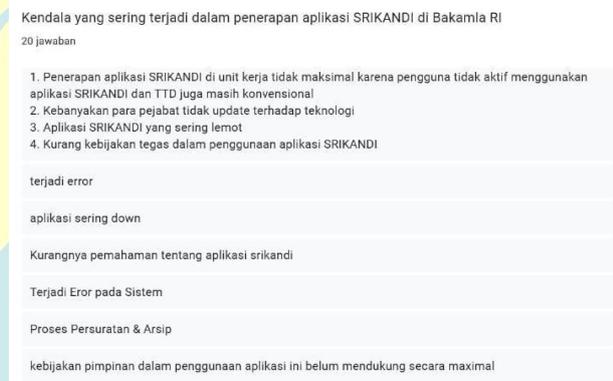
Indonesia. Penerapan aplikasi tersebut meliputi distribusi naskah dinas, arsip, hingga penyusutan.

Aplikasi SRIKANDI diluncurkan untuk menciptakan kemudahan dalam penyelenggaraan persuratan dan proses pengarsipan. Aplikasi SRIKANDI mengubah penyelenggaraan persuratan dan proses pengarsipan yang awalnya bersifat konvensional menjadi digital guna memberikan kemudahan dalam penyelesaian pekerjaan, seperti mempermudah pencarian arsip dan mengurangi penggunaan kertas. Aplikasi SRIKANDI terus beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan penggunanya dengan melakukan *update* pada aplikasi secara berkala. Sejak tahun 2021, pengembangan aplikasi SRIKANDI mulai dilakukan dengan versi 1.0 yang terus berlanjut hingga versi 3.0 pada tahun 2024 (Alhadi & Rahmawati, 2024). SRIKANDI versi 3.0 menghadirkan fitur baru, seperti *template* dokumen, pembuatan surat yang lebih ringkas, dan peningkatan keamanan dengan menggunakan Captcha untuk *login* (Sakti & Kismartini, 2025).

Badan Keamanan Laut RI menjadi salah satu lembaga pemerintahan yang sudah menerapkan aplikasi SRIKANDI. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan yang kemudian didukung oleh wawancara singkat dengan pegawainya, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang sering terjadi dalam penerapan aplikasi, yaitu aplikasi sering mengalami kendala jaringan ataupun *server down* sehingga aplikasi tidak bisa diakses, membutuhkan waktu yang lama untuk *login* aplikasi, serta proses persuratan

dan kearsipan secara konvensional yang masih dilakukan secara bersamaan dengan penerapan aplikasi SRIKANDI.

Terkait hal ini, peneliti mengadakan pra riset yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner terbuka kepada 20 orang pegawai Badan Keamanan Laut RI. Tujuan diadakannya pra riset ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pendapat mereka terhadap kendala dalam penerapan aplikasi.



**Gambar 1.1 Hasil Pra Riset Kendala SRIKANDI**

Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

Dari hasil pra riset tersebut, disimpulkan bahwa kendala yang sering terjadi yaitu aplikasi yang sering mengalami *error* atau *down*, belum semua pejabat menggunakan aplikasi ini, kebijakan pimpinan yang belum maksimal, kurangnya pemahaman dalam mengoperasikan aplikasi, kurangnya pelatihan, dan proses tanda tangan yang masih dilakukan dengan konvensional. Hasil tersebut sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan.

Penelitian terkait aplikasi SRIKANDI sudah cukup banyak diteliti, tetapi setiap penelitian pasti memiliki karakteristik yang berbeda, seperti tempat penelitian, metode penelitian, objek penelitian, dan lain sebagainya.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Devina et al., (2024) dengan judul “Evaluasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Batu”. Objek penelitian tersebut yaitu Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Batu melalui metode penelitian kuantitatif serta teknik analisis statistik deskriptif.

Sementara itu, penelitian ini membahas terkait penerapan aplikasi SRIKANDI di Badan Keamanan Laut RI dengan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus serta data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Dari permasalahan yang ada, peneliti memutuskan untuk mengangkat judul **“Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) pada Badan Keamanan Laut RI”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana penerapan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Badan Keamanan Laut RI?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Badan Keamanan Laut RI?
3. Bagaimana upaya untuk mengoptimalkan penerapan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Badan Keamanan Laut RI?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Badan Keamanan Laut RI.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Badan Keamanan Laut RI.
3. Untuk mengetahui upaya dalam mengoptimalkan penerapan aplikasi SRIKANDI di lingkungan Badan Keamanan Laut RI.

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan wawasan serta pemahaman terkait penerapan aplikasi SRIKANDI di Badan Keamanan Laut RI, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Badan Keamanan Laut RI

Sebagai bahan informasi yang berisi saran dan masukan dalam mengoptimalkan penerapan aplikasi SRIKANDI dan membantu pegawai baru dalam memahami penggunaan aplikasi SRIKANDI.

- b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta

Sebagai referensi bagi mahasiswa khususnya program studi D4 Administrasi Perkantoran Digital dalam melakukan penelitian

selanjutnya dan menambah wawasan dalam bidang Kearsipan Digital.

c. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti terkait bagaimana aplikasi SRIKANDI dapat mempermudah proses pengelolaan persuratan dan kearsipan.

